BAB III
KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS, DAN DEFINISI OPERASIONAL

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian pada hakikatnya adalah kerangka hubungan antar konsep yang dimaksudkan untuk diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan (Irmawartini & Nurhaedah, 2017:53). Dalam penelitian ini, penelitian difokuskan pada evektivitas pemberian pisang ambon dan pisang kepok terhadap *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I di RSAL Dr. Midiyato Suratni tahun 2025.

Frekuensi *emesis gravidarum* ditetapkan sebagai variabel dependen, sedangkan pisang ambon dan pisang kepok berperan sebagai variabel independen.Variabel independen tersebut diambil karena memiliki kandungan vitamin B6 yang tinggi dalam kedua jenis pisang tersebut. Vitamin B6 telah terbukti efektif dalam mengurangi gejala *emesis gravidarum*. Pisang juga mengandung kalium yang membantu menjaga keseimbangan elektrolit tubuh. Dengan ketersedian yang luas dan harga yang terjangkau, pisang ambon dan pisang kepok menjadi alternatif alami yang potensial dalam mengurangi frekuensi *emesis gravidarum* pada ibu hamil.

Peneliti hanya memfokuskan penelitian pada pengukuran frekuensi *emesis gravidarum* sebelum dan sesudah intervensi untuk menilai efektivitas pemberian pisang ambon dan pisang kepok pada *emesis gravidarum* ibu hamil trimester I tanpa meneliti faktor lainnya secara farmakologi. Kerangka konsep dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Bagan 3. 1
Kerangka Konsep

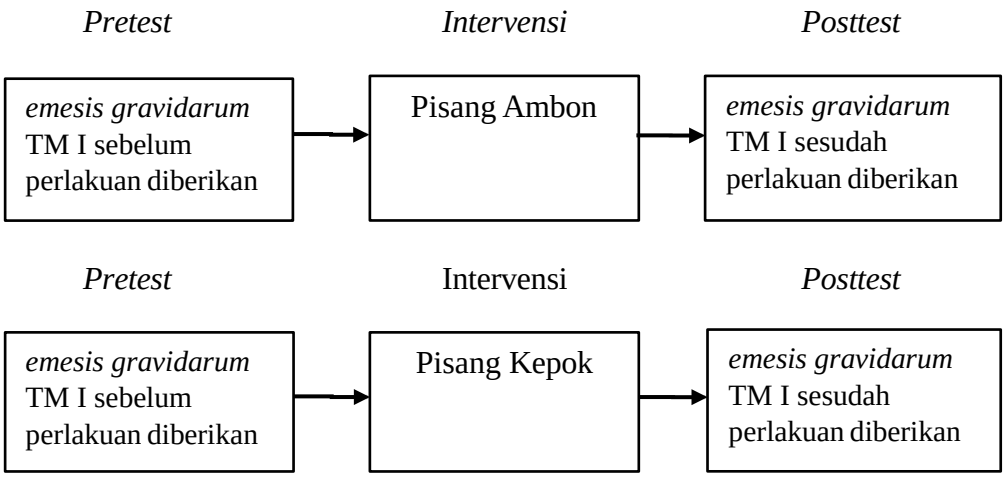

B. Definisi Operasional

Berdasarkan kerangka konsep, maka definisi operasional terhadap variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara/Alat/Skala/Hasil Ukur	Skala
1	*Emesis gravidarum* sebelum pemberian pisang ambon	Mengukur frekuensi *emesis gravidarum* sebelum diberikan Pisang ambon	a. Cara : Mengisi kuisoner PUQE b. Alat : Kuisioner (PUQE) c. Hasil Ukur : Rentang Skor 1-15	Rasio
2	*Emesis gravidarum* sesudah pemberian pisang ambin	Mengukur frekuensi *emesis gravidarum* sesudah diberikan pisang ambon	a. Cara : Mengisi kuisoner PUQE b. Alat : Kuisioner (PUQE) c. Hasil Ukur : Rentang Skor 1-15	Rasio
3	*Emesis gravidarum* sebelum pemberian pisang kepok	Mengukur frekuensi *emesis gravidarum* sebelum diberikan pisang kepok	a. Cara : Mengisi kuisoner PUQE b. Alat : Kuisioner (PUQE) c. Hasil Ukur : Rentang Skor 1-15	Rasio
4	*Emesis gravidarum* sesudah pemberian pisang kepok	Mengukur frekuensi *emesis gravidarum* sesudah diberikan pisang kepok	a. Cara : Mengisi kuisoner PUQE b. Alat : Kuisioner (PUQE) c. Hasil Ukur : Rentang Skor 1-15	Rasio

C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu asumsi sementara tentang hubungan antara dua atau lebih variabel yang diharapkan bisa memberikan jawaban sementara atau suatu pernyataan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016), maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Adanya pengaruh pemberian buah pisang ambon terhadap penurunan *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I di RSAL Dr. Midiyato Suratni Tanjung Pinang Tahun 2025.
2. Adanya pengaruh pemberian buah pisang kepok terhadap penurunan *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I di RSAL Dr. Midiyato Suratni Tanjung Pinang Tahun 2025.
3. Buah pisang lebih efektif dari buah pisang kepok dalam penurunan *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I.